

BAB IV

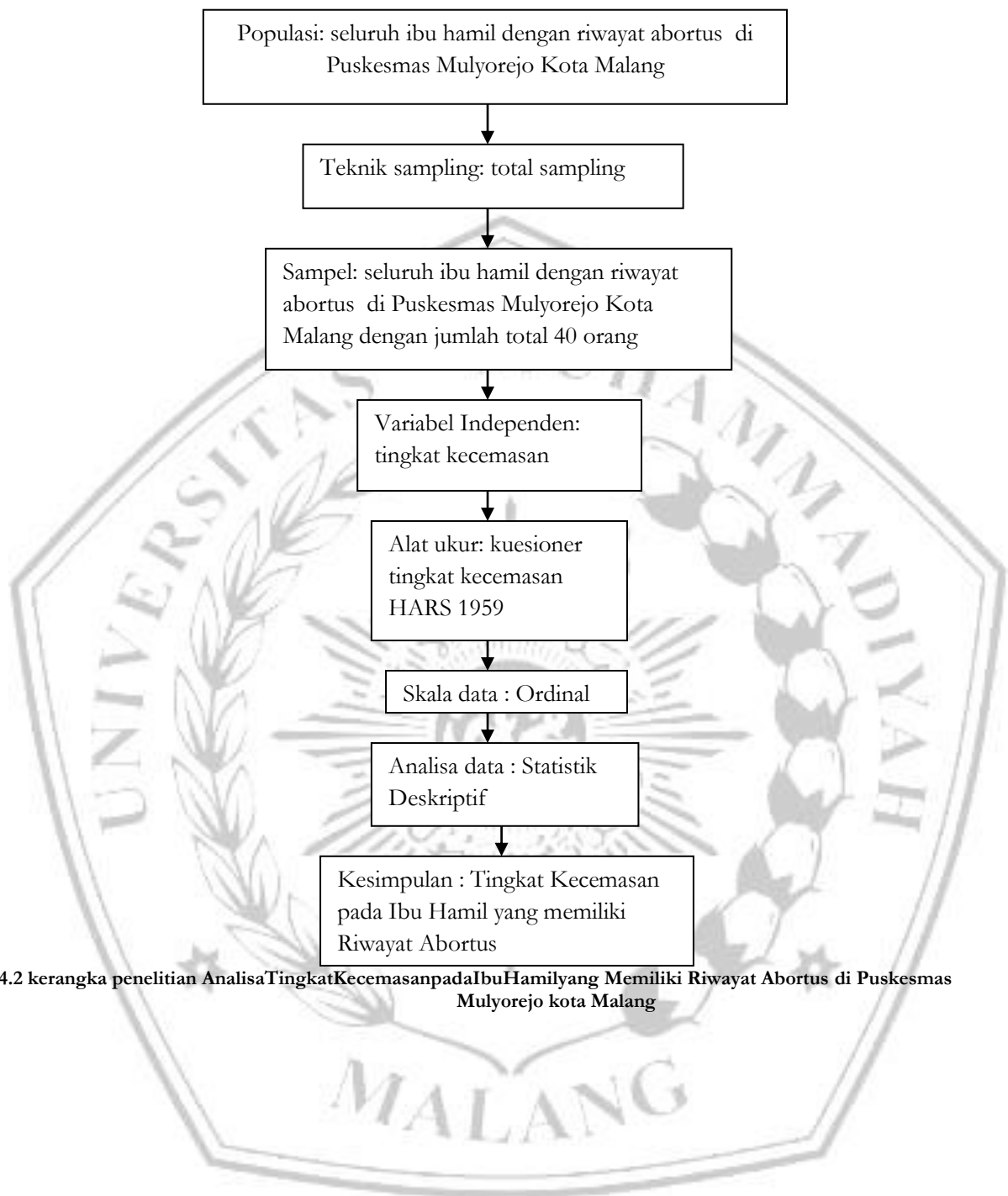
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif, suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan deskriptif jenis studi survei yang merupakan studi pengumpulan data yang relative terbatas dari kasus-kasus yang relative besar jumlahnya (Budiman, 2013).

4.2 Kerangka penelitian

Kerangka atau rancangan penelitian adalah petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Kerangka penelitian merupakan pola atau petunjuk secara umum yang dapat diaplikasikan pada penelitian, sehingga digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci sebagai pengumpulan dan analisis data (Nursalam., 2013).



Gambar 4.2 kerangka penelitian Analisa Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil yang Memiliki Riwayat Abortus di Puskesmas Mulyorejo kota Malang

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan riwayat abortus di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang dengan jumlah total 40 orang.

4.3.2 Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel (sampling) adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Susila, 2015). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (sugiyono, 2009). Adapun dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu Hamil dengan Riwayat Abortus.
2. Kondisi Ibu Hamil dengan bersedia dan memungkinkan untuk mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu Hamil tanpa Riwayat Abortus.
2. Pasien yang tidak sadar, memiliki penyakit mental, tidak dapat baca tulis, dan pasien yang diluar kriteria inklusi.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan riwayat abortus di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang dengan jumlah total 40 orang.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai karakteristik subjek penelitian yang mampu berubah dari subjek satu kesubjek lainnya. Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Sastroasmoro S, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan pada Ibu hamil.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013). Berikut tabel untuk penjelasan variabel dan definisi operasional.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Tingkat Kecemasan

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala data	Hasil ukur
Independen : Tingkat kecemasan	Perasaan was-was, khawatir atau tidak nyaman pada ibu hamil seakan-akan terjadi sesuatu yang dirasakan sebagai ancaman dalam kehamilan.	Mengukur kecemasan dengan menggunakan skala HARS 1959, dengan 14 item yaitu: 1. Perasaan cemas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan	Kuesioner HARS 1959	Ordinal	<14 Tidak ada Kecemasan 14-20 Kecemasan Ringan 21-27 Kecemasan Sedang 28-41 Kecemasan Berat 42-56 Panik

-
6. Perasaan depresi
 7. Gangguan somatik
 8. Gangguan sensorik
 9. Gangguan kardiovaskular
 10. Gejala pernapasan
 11. Gejala gastrointestinal
 12. Gejala urogenitalia
 13. Gejala otonom
 14. Tingkah Laku
-

4.6 Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 April-18 Mei 2019

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale 1959 (HARS).

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam., 2013). Tahapan yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

2. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.
3. Setelah mendapat izin, peneliti mengambil data ibu hamil yang mempunyai riwayat abortus di Puskesmas Mulyorejo Kota lebih tepatnya di Poli KIA.
4. Peneliti di bantu oleh satu orang teman dalam pendokumentasian.
5. Menjelaskan maksud dan tujuan dari melakukan penelitian dengan pengisian kuesioner.
6. Melakukan *informed consent* kepada responden.
7. Meminta responden menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden dengan *door to door*.
8. Meminta responden untuk mengisi lembar kuesioner.
9. Kuesioner diberikan pada 40 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.
10. Penelitian dilaksanakan selama 19 hari yakni dari tanggal 30 April-18 Mei
11. Mengumpulkan hasil kuesioner dan analisa data.
12. Melakukan penarikan kesimpulan.

4.10 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan (Notoatmodjo, 2010) :

1. Tahap *editing* merupakan tahap pemeriksaan kelengkapan dan ketetapan dari jawaban setiap kuesioner yang telah terisi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner.
2. Tahap *coding* adalah tahap jawaban kuisisioner diberikan kode pada kolom kolom yang telah disediakan untuk memudahkan pengelolaan

data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. Tahap *cleaning*, pada penelitian ini data yang telah ada diperiksa kembali oleh peneliti untuk menghindari adanya kesalahan data.
4. Tahap *processing* ini merupakan tahap pemasukan data ke dalam program komputer. Pada penelitian ini peneliti memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.
5. Tahap *analizecleaning* dimana peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer.

4.11 Uji Validitas dan Relibilitas

1.11.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, untuk mengukur korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan software SPSS 21.0 (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan hasil uji validitas, kuesioner tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan total 14 pernyataan dinyatakan bahwa semuanya “valid”. Dikatakan valid jika $p\text{-value} \leq \alpha$ dengan α yang ditentukan oleh peneliti sebesar 0.05 (5%). Sehingga dengan menggunakan software SPSS sebagai suatu instrumen yang dikatakan valid jika $p\text{-value} < 0.05$.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Kecemasan

Pernyataan	Signifikansi (<0,05)	Validitas
Pernyataan 1	0,019	Valid
Pernyataan 2	0,006	Valid
Pernyataan 3	0,006	Valid
Pernyataan 4	0,018	Valid
Pernyataan 5	0,011	Valid
Pernyataan 6	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,006	Valid
Pernyataan 8	0,021	Valid
Pernyataan 9	0,011	Valid
Pernyataan 10	0,000	Valid
Pernyataan 11	0,013	Valid
Pernyataan 12	0,020	Valid
Pernyataan 13	0,008	Valid
Pernyataan 14	0,020	Valid

1.11.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (instrument) dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada nilai *cronbach's alpha*, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel (Sujarweni 2014).

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Kecemasan

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Tingkat Kecemasan pada Ibu hamil	0,852	Reliabel

4.12 Analisa data

Analisis data adalah komponen yang sangat berpengaruh dalam memenuhi tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang mendeskripsikan fenomena serta bertujuan untuk membuktikan hipotesa penelitian (Nursalam., 2013). Dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif yang merupakan analisa statistik untuk satu variabel (variabel tunggal), yang di dalamnya

menggunakan analisa distribusi frekuensi, yaitu bentuk analisa yang menyampaikan sebaran atau distribusi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun dalam bentuk diagram, ataupun dalam bentuk narasi (Handoko,2012).

4.13 Etika penelitian

Etika penelitian ini untuk menggambarkan aspek etika apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak calon responden (Notoatmodjo, 2010).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity adalah suatu bentuk masalah etik yang berfungsi agar peneliti tidak menggunakan nama asli pada lembar observasi maupun kuisioner. Peneliti hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data tersebut (Hidayat, 2014)

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset penelitian dan data disimpan dalam bentuk flashdisk khusus yang disediakan oleh peneliti(Notoatmodjo, 2010).

4. Tanpa paksaan (*voluntary*)

Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk menjadi responden. Responden juga boleh mundur dari proses pengumpulan data sewaktu-waktu bila yang bersangkutan menginginkannya(Notoatmodjo,2010).

